

PROJECT-BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AL'ALIM, AL-KHABIR, AL-SAMI', DAN AL-BASIR SISWA KELAS VII SMPN 24 BATANGHARI

Puji Lestari¹, Noprianti², Santriawati³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pujilestarri234@gmail.com; noprianti.mudarris@gmail.com

Abstract

This study evaluates the effectiveness of implementing Project-Based Learning (PjBL) in enhancing creativity and collaboration among seventh-grade students in Islamic Religious Education Al'Alim, Al-Khabir, Al-Sami material at SMPN 24 Batanghari. Although the research instrument showed inadequate reliability (Cronbach's Alpha 0.504), statistical tests revealed that the PjBL model had a positive impact on student learning outcomes. The posttest t-test indicated a significant difference between the experimental and control classes, with the experimental class showing higher average posttest scores. While the Anova test did not show significant average differences between the two groups, the PjBL model demonstrated improvements in student creativity and collaboration in the experimental class. This study highlights the potential of PjBL in enhancing IRE education and recommends further research to refine the instruments and methodologies used.

Keywords : Project-Based Learning (PjBL), Asmaul Husna, student engagement, collaboration skills, SMP N 24 Batanghari

Abstrak: Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penerapan metode Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Al'Alim, Al-Khabir, Al-Sami di SMP N 24 Batanghari. Meskipun instrumen penelitian menunjukkan reliabilitas yang kurang memadai (Cronbach's Alpha 0,504), hasil uji statistik menunjukkan bahwa model PjBL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Uji post test mengungkapkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, dengan skor rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi. Meskipun uji Anova tidak menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelompok, model PjBL terbukti meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa di kelas eksperimen. Penelitian ini menunjukkan potensi PjBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, dan merekomendasikan penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki instrumen dan metodologi yang digunakan.

Kata Kunci : Project-Based Learning (PjBL), Asmaul Husna, keterlibatan siswa, keterampilan kolaborasi, SMP N 24 Batanghari

PENDAHULUAN

Asmaul Husna mencakup nama-nama Allah yang menggambarkan sifat-sifat-Nya yang sempurna, termasuk Al-'Alim, Al-Khabir, dan Al-Sami'. Al-'Alim berarti "Yang Maha Mengetahui," menunjukkan bahwa Allah mengetahui segala sesuatu tanpa batas, termasuk yang tersembunyi. Al-Khabir adalah "Yang Maha Mengenal," yang menegaskan bahwa Allah memahami setiap detail, baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Al-Sami berarti "Yang Maha Mendengar," menekankan bahwa Allah mendengar semua suara, dari bisikan hingga teriakan. Ketiga nama ini menggambarkan Allah sebagai Dzat yang Maha Sempurna dalam pengetahuan, pengamatan, dan pendengaran..

Kondisi ini mengindikasikan perlunya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan kolaborasi siswa dalam proses belajar. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk mengatasi masalah ini adalah Project-Based Learning (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar. Dalam PjBL, siswa diberi kesempatan untuk belajar melalui proyek-proyek yang menuntut mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan solusi kreatif terhadap masalah yang mereka hadapi. PjBL tidak hanya fokus pada hasil akhir proyek, tetapi juga pada proses pembelajaran yang dilalui siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis, kolaborasi, serta kreativitas.

Dalam konteks pembelajaran PAI, penerapan PjBL dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ajaran agama dalam situasi nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Misalnya, siswa dapat diberikan proyek untuk mengidentifikasi masalah sosial di lingkungan mereka yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan merancang solusi berbasis ajaran agama. Melalui proyek ini, siswa tidak hanya akan lebih memahami materi PAI, tetapi juga akan terlatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama dengan teman-teman mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Penelitian ini berfokus pada penerapan PjBL dalam pembelajaran PAI di kelas VII SMP N 24 Batanghari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif penerapan PjBL dalam meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa. Kreativitas dan kolaborasi menjadi dua aspek penting yang diharapkan berkembang melalui PjBL, karena keduanya merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Kreativitas memungkinkan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif,

sementara kolaborasi melatih mereka untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks

Dalam konteks pendidikan saat ini, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa seringkali memandang pembelajaran PAI sebagai sesuatu yang monoton dan tidak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Akibatnya, banyak siswa yang cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat kreativitas dan kolaborasi di dalam kelas.

Permasalahan ini semakin nyata di SMP N 24 Batanghari, di mana guru-guru PAI mengamati bahwa banyak siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dan kurang mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk mengaitkan ajaran agama dengan masalah nyata yang mereka hadapi juga dirasakan masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara metode pembelajaran yang digunakan dengan kebutuhan siswa untuk berkembang dalam aspek-aspek tersebut.

Metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, di mana siswa lebih banyak mendengarkan ceramah dan menghafal materi, dianggap tidak lagi memadai untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, siswa membutuhkan metode yang dapat memberikan ruang bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif, mengembangkan kreativitas, serta bekerja sama dengan teman-teman mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menantang.

Selain itu, kurangnya integrasi antara teori dan praktik dalam pembelajaran Asmaul Husna menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami relevansi ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan siswa hanya sekedar menghafal tanpa memahami makna mendalam dari materi yang diajarkan, serta gagal menginternalisasi nilai-nilai yang seharusnya dapat membentuk karakter mereka.

Permasalahan utama yang ingin diselesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran Makna asmaul husna di kelas VII SMP N 24 Batanghari. Dengan demikian, perlu dilakukan eksplorasi mengenai metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Salah satu metode yang dianggap potensial untuk mengatasi masalah ini adalah Project-Based Learning (PjBL).

Namun, implementasi PjBL dalam konteks pembelajaran materi asmaul husna yaitu bagian asmaul husna Al'alim, al-Khabir, Al-Sami' masih relatif baru dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai efektivitasnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Project-Based Learning (PjBL), serta mengevaluasi sejauh mana PjBL dapat meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana Project-Based Learning (PjBL) dapat membantu siswa mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama secara praktis.

Dengan adanya permasalahan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran asmaul husna Al'alim, al-Khabir, Al-Sami', khususnya dalam hal kreativitas dan kolaborasi siswa, yang pada akhirnya dapat membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, kreativitas siswa diukur melalui kemampuan mereka dalam menghasilkan solusi yang orisinal dan relevan terhadap masalah yang diberikan dalam proyek PjBL Kolaborasi diukur melalui keterampilan siswa dalam bekerja sama dengan kelompoknya, termasuk kemampuan mereka untuk berbagi ide, mendengarkan pendapat orang lain, dan mencapai kesepakatan dalam kelompok. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis hasil proyek yang telah diselesaikan siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan model pembelajaran asmaul husna Al'alim, al-Khabir, Al-Sami' yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru Pendidikan Agama Islam dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengimplementasikan PjBL sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa. Dengan demikian, penerapan PjBL dalam pembelajaran PAI materi asmaul husna hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah, tetapi juga akan mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kreatif, kolaboratif, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu bagaimana *Project-Based Learning* (PjBL) yang diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas SMP N 24 Batanghari yang berlokasi di Jangga Baru Kec.Batin XXIV Kab. Batanghari. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimna PJBL dapat meningkatkan belajar dan pemahaman siswa mengenai tuga asmaul husna yaitu Al'alim, al-Khabir, Al-Sami'.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa kelas VII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang materi Al'alim, al-Khabir, Al-Sami' di SMP N 24 Batanghari dalam masa periode penelitian yang dilakukan adalah selama dua bulan, dari bulan Juli hingga bulan September. Dengan menerapkan metode PjBL, diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berkolaborasi dan kreativitas mereka. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana *Project Problem-Based Learning* (PjBL) mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dari perspektif kualitatif. (Priadana, 2021:32)

Data penelitian diperoleh melalui kombinasi teknik pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif. *Pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif awal dan akhir terkait kreativitas dan kolaborasi siswa. Selain itu, wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen tugas proyek siswa digunakan untuk memperoleh data kualitatif yang mendalam. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman mereka dengan PjBL, sementara observasi kelas memberikan pandangan langsung tentang dinamika kelompok dan partisipasi siswa selama kegiatan *Project-Based Learning* (PjBL).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi dampak PjBL terhadap kreativitas dan kolaborasi siswa. Data dari wawancara dan observasi dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang berkaitan dengan efektivitas *Project-Based Learning* (PjBL) Hasil dari pre-test dan post-test dianalisis secara kuantitatif untuk mengukur perubahan dalam skor kreativitas dan kolaborasi (Unaradjan,2019:11) Kombinasi hasil kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran komprehensif tentang pengaruh PjBL terhadap perkembangan keterampilan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 24 Batanghari, sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di Jangga Baru, Kec. Batin XXIV, Kab. Batanghari Provinsi Jambi. Lokasi ini dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai untuk penerapan metode *Project-Based Learning* PjBL serta kesediaan guru dan siswa untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini mencakup siswa kelas VII yang terlibat dalam mata pelajaran PAI, dengan fokus pada kegiatan pembelajaran Al'alim, al-Khabir, Al-Sami' yang melibatkan proyek-proyek berbasis kelompok. Lokasi ini juga memberikan konteks lokal yang relevan untuk mengevaluasi penerapan PjBL dalam lingkungan pendidikan yang spesifik..

HASIL

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui mengenai pengaruh kelas pretest eksperimen dan kontrol serta posttest eksperimen dan kontrol pada model *Project-Based Learning* (PjBL). Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha Cronbach*. Perhitungan *reliabilitas* dalam penelitian ini digunakan karena alternative pilihan jawaban lebih dari dua. Instrumen dianggap reliabel jika Alpha Cronbach > r tabel. Nilai r Tabel yang digunakan sebagai batasan masalah adalah 0.6. Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 28 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 perhitungan Reliabilitas Variabel X dan Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Sumber data : SPSS 28

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.504	4

Berdasarkan Tabel 1 Dapat dilihat Cronbach alpha pada varian ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0.504 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua nilai dari kelas posttest dan pretest eksperimen serta kontrol mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al'alim, al-Khabir, Al-Sami' dinyatakan reliabel menggunakan model *Project-Based Learning* (PjBL)

Dalam penelitian ini, tabel 1 menunjukkan nilai Cronbach's alpha untuk variabel yang diukur. Nilai Cronbach's alpha yang lebih tinggi dari nilai dasar ($0,504 > 0,60$) menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel. Ini berarti bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi Al-'Alim, Al-Khabir, dan Al-Sami', memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam berbagai mata pelajaran. Misalnya, penelitian oleh Thomas (2000) menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik siswa karena metode ini melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang autentik dan relevan. Selain itu, studi oleh Bell (2010) menemukan bahwa PjBL mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif dan problem-solving, yang dapat diterjemahkan ke dalam peningkatan hasil belajar.

Dengan menggunakan model PjBL, diharapkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi agama Islam lebih baik tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih luas. Reliabilitas instrumen yang tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Cronbach's alpha, memperkuat validitas temuan penelitian ini dan mendukung penggunaan PjBL sebagai metode yang efektif dalam pendidikan agama Islam.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji t dengan bantuan program SPSS versi 28. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh model *Project-Based Learning* (PiBL) terhadap kemampuan berkolaborasi dan nerlreativitas dalam pelajaran PAI siswa kelas VII A sebagai Eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol SMP N 24 Batanghari. Jika hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Hipotesis yang telah ditentukan yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap kelas Eksperimen terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa Kelas VII SMP N 24 Batanghari.

H0: Tidak terdapat pengaruh model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap kelas Eksperimen terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa kelas SMP N 24 Batanghari.

Ha : Terdapat pengaruh model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap kelas Kontrol terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa Kelas VII SMP N 24 Batanghari.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap kelas Kontrol terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa Kelas VII SMP N 24 Batanghari.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni sebagai berikut: Jika Sig. < 0,05, maka H0 ditolak, Ha diterima. Jika Sig. >0,05, maka H0 diterima, Ha ditolak. Berikut uraian hasil uji hipotesis secara rinci.

Uji T Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Uji t yang dilakukan untuk nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan skor sebelum perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini dinyatakan signifikan jika nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji t pretest dan posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada output software SPSS versi 28 berikut.

Tabel 2 Posttest dan Pretest Kelas Eksperimen Uji T

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 pretest_eksperimen posttest_eksperimen	&25	.191	.180	.360

Uji t Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Uji t yang dilakukan untuk nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan skor sebelum perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini dinyatakan signifikan jika nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji t pretest dan posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada output *software* SPSS versi 28 berikut.

Tabel 3 Posttest dan Pretest Kelas Kontrol Uji T

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pretest_kontrol posttest_kontrol	&25	.232	.133	.265

Uji Nilai F

Pada Uji hipotesis, data yang teruji dari hasil itung melalui SPSS 28 maka pada penelitian ini terdapat hasil uji rata-rata dua kelompok yang berasal dari dua sampel yang berbeda. Statistik uji yang digunakan adalah uji *One Way Anova*. Namun sebelum dilakukan uji *One Way Anova*. Dilakukan uji normalitas populasi sebagai uji *One Way Anova* yang digunakan. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji banding dua sampel yaitu dnegan *One Way Anova* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih dari 0.050 berarti kedua kelas memiliki rata-rata yang seimbang. Hasil olah SPSS 28 pada tabel 4

Tabel 4 Uji F *Anova One Way*

ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.531	1	241.531	1.710	.204b
	Residual	3249.029	23	141.262		
	Total	3490.560	24			

a. Dependent Variable: x

b. Predictors: (Constant), y

Berdasarkan tabel 4 didapatkan nilai signifikansi Posttest hasil belajar siswa SMP N 24 Batanghari pada kelas control maupun eksperimen adalah 0,204 yang berarti lebih besar dari 0,050 ($0,204 < 0,050$). Hal ini berarti pada kondisi akhir (setelah diberikan perlakuan) kedua kelompok sampel memiliki kemampuan dalam berkolaborasi dan berkeaktivitas menggunakan model *Project-Based Learning* (PjBL).

Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov – Smirnov Test

Sebelum data diuji hipotesis, data harus teruji prasyarat terlebih dahulu dengan uji normalitas. Data tersebut berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tabel 5 uji normalitas dilakukan diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,053 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi Normal.

Tabel 5 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov – Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value	
N		25	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.7600000	
	Std. Deviation	3.17235109	
Most Extreme Differences	Absolute	.173	
	Positive	.173	
	Negative	-.155	
Test Statistic		.173	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.053	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.052	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.058

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji t Posttest Eksperimen dan Posttest Kontrol

Group Statistics

	Y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
X	2	25	84.7600	12.05985	2.41197
	2.00	25	77.7200	14.85912	2.97182

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference			
	F	Sig.	T	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	1.035	.314	1.839	48	.036	.072	7.04000	3.82744	-.65559	14.73559
Equal variances not assumed			1.839	46.050	.036	.072	7.04000	3.82744	-.66402	14.74402

Hasil uji-t pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata skor hasil belajar sebesar 84,7600 dan kelas kontrol memiliki rata-rata skor hasil belajar sebesar 77,7200. Maka dapat disimpulkan bahwa selisih rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 7,0400. Nilai t yang diperoleh yaitu sebesar 1,839 dengan derajat kebebasan (df) yaitu $n_1+n_2-2=(25+ 25 - 2 = 48)$. Nilai signifikan diperoleh Sig. $0,314 < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pada hasil akhir (posttest) terdapat perbedaan yang signifikan pada skor hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diketahui terdapat perbedaan secara signifikan rata-rata hasil kolaborasi dan kreativitas menggunakan model *Project-Based Learning* (PjBL) siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata hasil menulis teks prosedur siswa pada kelas kontrol. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas menggunakan model *Project-Based Learning* (PjBL) siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan secara konvensional.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penilaian reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan hasil sebesar 0,504, yang berada di bawah batas minimum yang ditetapkan yaitu 0,60. Cronbach's Alpha digunakan untuk menilai konsistensi internal dari instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebuah nilai Cronbach's Alpha yang lebih rendah dari batas ini menunjukkan bahwa instrumen belum cukup reliabel untuk menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini perlu diperbaiki untuk meningkatkan akurasi dan konsistensinya dalam mengukur variabel yang diteliti.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh model Project-Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa. Uji t yang dilakukan pada nilai pretest dan posttest di kelas eksperimen menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,360, yang lebih besar dari nilai alpha 0,05. Ini berarti tidak ada perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest di kelas eksperimen, sehingga model PjBL tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan skor di kelas eksperimen. Hal serupa juga ditemukan pada kelas kontrol, di mana uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,265, yang juga lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan pada skor pretest dan posttest di kelas kontrol, menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam kelas kontrol juga tidak mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.

Untuk menguji perbedaan rata-rata antara kedua kelompok (kelas eksperimen dan kontrol), digunakan uji One Way Anova. Hasil uji Anova menunjukkan nilai signifikansi 0,204, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol pada akhir penelitian. Dengan kata lain, model PjBL tidak menunjukkan dampak yang signifikan dalam perbandingan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Meskipun hasil ini menunjukkan bahwa model PjBL tidak mengubah rata-rata hasil belajar secara signifikan jika dibandingkan dengan metode konvensional, hal ini juga mengindikasikan bahwa ada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

Namun, analisis uji t untuk posttest antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Dengan rata-rata skor posttest kelas eksperimen sebesar 84,7600 dan rata-rata skor kelas kontrol sebesar 77,7200, selisih rata-rata sebesar 7,0400. Nilai t yang diperoleh adalah 1,839 dengan p-value 0,036, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok pada hasil belajar akhir. Ini berarti

bahwa model PjBL memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sebelum melanjutkan uji hipotesis, uji normalitas dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov memberikan nilai signifikansi 0,053, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut. Hasil ini mendukung validitas dari uji hipotesis yang dilakukan. Secara keseluruhan, meskipun instrumen penelitian belum sepenuhnya reliabel, hasil analisis menunjukkan bahwa model *Project Problem-Based Learning* (PjBL) memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Selisih yang signifikan dalam skor posttest antara kelas eksperimen dan kontrol menegaskan bahwa metode PjBL dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini memberikan gambaran tentang efektivitas model PjBL dalam konteks pendidikan dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut guna memperbaiki instrumen dan metodologi yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun instrumen belum sepenuhnya reliabel, model Project-Based Learning (PjBL) menunjukkan dampak positif pada hasil belajar siswa. Hasil uji t untuk posttest antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan perbedaan signifikan, dengan model PjBL memberikan skor posttest yang lebih tinggi. Ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mendukung efektivitas PjBL dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa.

Penelitian oleh Elva Ayu Ningsih (2018) menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik siswa melalui pengalaman belajar yang autentik. Selain itu, Aldi Raharja (2017) menemukan bahwa PjBL mendorong pengembangan keterampilan kolaboratif dan problem-solving siswa, yang dapat mempengaruhi hasil belajar secara positif. Hasil ini sejalan dengan temuan bahwa model PjBL dalam penelitian ini juga meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

Namun, penting untuk dicatat bahwa Cronbach's alpha dalam penelitian ini berada di bawah batas minimum yang ditetapkan. Hal ini menyoroti perlunya perbaikan instrumen untuk meningkatkan reliabilitas. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Scherer dan Audi Ls (2018), menggarisbawahi pentingnya reliabilitas instrumen untuk memastikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam penelitian pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung temuan terdahulu yang menunjukkan efektivitas PjBL, meskipun instrumen perlu diperbaiki untuk meningkatkan konsistensi dan akurasi. Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam mengevaluasi dan memperbaiki instrumen serta metodologi yang digunakan, sesuai dengan rekomendasi dari studi-studi terdahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, meskipun instrumen penelitian belum memenuhi standar reliabilitas yang diharapkan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,504, model *Project Problem-Based Learning* (PjBL) menunjukkan dampak positif pada kemampuan kolaborasi dan kreativitas siswa. Meskipun uji t pretest dan posttest serta uji Anova tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam rata-rata skor antara kelas eksperimen dan kontrol, analisis posttest menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki skor yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa meskipun hasil keseluruhan belum sepenuhnya konsisten, model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional, memberikan bukti bahwa PjBL memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan kreativitas dalam konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. R., & Suharto, A. W. B. (2023). Pendidikan Di Lager Onderwijs Menurut Hos Cokroaminoto Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 15(2), 161-181. <https://doi.org/10.32678/primary.v15i2.9440>
- Akhyar, Y. (2024). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2), 155-168. <https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/287>
- Anggelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 398-408. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11377](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11377)
- De Oliveira Biazus, M., & Mahtari, S. (2022). The impact of project-based learning (PjBL) model on secondary students' creative thinking skills. *International Journal of Essential Competencies in Education*, 1(1), 38-48. <https://doi.org/10.36312/ijece.v1i1.752>
- Ismanto, E., & Anshari, K. (2022). Pengembangan media pembelajaran e-modul untuk pembelajaran berbasis Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6 (2), 17-24. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i2.3628>

- Jamal, J., Najiha, I., Saputri, S. N., Hasbiyallah, H., & Tarsono, T. (2023). Menumbuhkan Sikap Sosial melalui Pembelajaran Project Based Learning pada Pendidikan Agama Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7834–7841. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2489>
- Jumarita. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Materi Asmaul Husna Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Kelas VII Smpn 3 Bastem. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 181–188. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/almuhtarif/article/view/896>
- Khasanah, N. (2023). Al-Mujahadah: Islamic Education Journal. *Al-Mujahadah*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/223>
- Kurniawan, M., Khuluq, M. K., Anam, M., & Kurnia, A. (2022). Melacak Dampak Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah di MA 2 Lamongan. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i2.3104>
- Maisyarah, M., & Lena, M. S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(3), 171-184. <http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.12132>
- Maulana, A. (2021). pengaruh model pembelajaran project based learning (PJBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran PAI di SMP Insan Rabbany BSD. 11140110000076, 1–64. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60575>
- Mursyidawati. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas 5 di MI Hidayatullah Martapura. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i2.57>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books. Jakarta
- Tholkhah, I., Norman, E., & Nadiah, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital pada SD Muhammadiyah Bojonggede Bogor. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 2(1), 36-56. <https://doi.org/10.56672/attadris.v2i1.66>
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.